

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**YULI FATMAWATI
18622097**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh

**NAMA : YULI FATMAWATI
NIM : 18622097**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Diajukan kepada

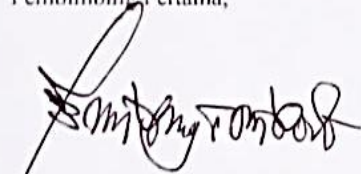
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : YULI FATMAWATI
NIM : 18622097

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Bambang Sambodo, S.E., M.Ak
NIDN: 8833900016/ Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,

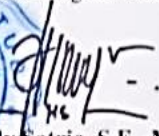


Marina Lydia, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1024037602/ Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,




Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN: 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

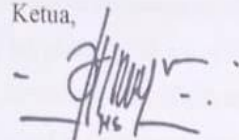
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : YULI FATMAWATI
NIM : 18622097

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Dua Puluh Tiga Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

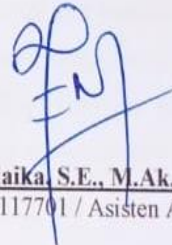
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



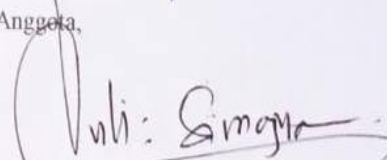
Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Sekretaris,



Nurfitri Zulaika, S.E., M.Ak.Ak. CA
NIDN. 1028117701 / Asisten Ahli

Anggota,



Juhli Edi Suranta Simanjuntak, S.E.,
MM.Ak.CA., CFra.CLI
NIDN. 1007057305 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 23 Agustus 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Yuli Fatmawati
Nim : 18622097
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,58
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Penda
naan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan
Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 23 Agustus 2022



YULI FATMAWATI

NIM : 18622097

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim...

Segala puji dan syukur kupanjatkan kepada sang maha pencipta seluruh alam dan seisinya. Atas izin dan ridho-Nya tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini kupersembahkan kepada

semua orang yang sangat aku kasihi dan sayangi.

Sebagai tanda hormat dan terimakasih yang tiada hingga,

saya persembahkan karya kecil ini untuk

kedua orang tua ku

HALAMAN MOTTO

"...Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui"
(Q.S Al-Baqarah : 216)

"Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya"
(Q.S Al-Baqarah : 286)

"Apapun yang menjadi takdirmu akan menemukan jalannya untuk menemukanmu"
Ali bin Abi Thalib

"Man Jadda Wajada : Barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia pasti berhasil"

"Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar, Kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman. Namun, tidak jujur itu sulit diperbaiki"
Mohammad Hatta

"Kemampuan itu tidak meningkat seperti lereng, tapi seperti tangga. Naiklah selangkah demi selangkah"
Na Hee do_2521, 2022

NIKMATI AJA PROSESNYA NANTI JUGA SELESAI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) jurusan akuntansi pada Program Studi Strata I di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Maka dengan ketulusan dari hati ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi.

6. Bapak Bambang Sambodo, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan kemudahan serta meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan perbaikan selama proses bimbingan.
7. Ibu Marina Lidya, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan kemudahan serta meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan perbaikan selama proses bimbingan.
8. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Bapak Agus Priyanto selaku bapak tercinta dan Ibu Farida selaku Ibu tercinta yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam menyelesaikan perkuliahan dari awal sampai selesai.
10. Satriyo Bayu Aji dan Trinidia Sekar Hatsari selaku adik-adik ku tercinta yang sama-sama sedang berjuang menyelesaikan pendidikannya untuk menggapai cita-citanya.
11. Sari Dewi Wardani, Anatasya Veronika Oscar, dan Rodika Melinia selaku sahabat perjuangan yang terus menerus menjadi penyemangat saat kuliah, dari awal mata kuliah pertama sampai dengan sekarang, teman yang menjadi tempat berbagi pendapat dan kesulitan semasa perkuliahan ini.
12. Balqis, Viki, Adel, Andra, Tania, Manda selaku teman dari zaman SMA yang juga sedang berjuang menyelesaikan pendidikannya dan selalu memberikan dukungan penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Teman-teman kelas Akuntansi Pagi 2 Angkatan 2018, yang mengisi keseruan kelas selama perkuliahan ini.

14. FSI Qalbun Salim selaku organisasi yang saya alami selama awal masuk perkuliahan sampai dengan di akhir perkuliahan. Yang mengajarkan banyak pengalaman berorganisasi selama duduk di bangku perkuliahan.
15. Dan terakhir, semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu. Terimakasih semuanya.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 31 Juli 2022

Penulis

Yuli Fatmawati
NIM 18622097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMA PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAM PERNYATAAN	
HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viiiv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Kegunaan Penelitian.....	11
1.5.1 Manfaat Ilmiah.....	11
1.5.2 Manfaat Praktis	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Tinjauan Teori.....	13
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	13
2.1.2 Nilai Perusahaan.....	15
2.1.3 Keputusan Investasi	17
2.1.4 Keputusan Pendanaan	19

2.1.5 Kebijakan Dividen	22
2.1.6 Profitabilitas	23
2.1.7 Ukuran Perusahaan.....	25
2.2 Kerangka Pemikiran.....	27
2.3 Hipotesis.....	28
2.3.1 Keputusan Investasi Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.....	28
2.3.2 Keputusan Pendanaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.....	29
2.3.3 Kebijakan Dividen Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.....	30
2.3.4 Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	31
2.3.5 Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.....	32
2.3.6 Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.....	32
2.4 Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Jenis Data	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.4.1 Populasi	40
3.4.2 Sampel.....	41
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.5.1 Variabel Dependen.....	43
3.5.2 Variabel Independen	43
3.6 Teknik Pengolahan Data	44
3.7 Teknik Analisis Data.....	45
3.7.1 Statistik Deskriptif	45
3.7.2 Analisis Regresi Data Panel	45
3.7.3 Estimasi Model Regresi Panel	46
3.7.4 Uji Pemilihan Model Terbaik.....	48
3.7.5 Uji Asumsi Klasik.....	49

3.7.5.1 Uji Normalitas.....	50
3.7.5.2 Uji Multikolinearitas	50
3.7.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	51
3.7.5.4 Uji Autokorelasi.....	52
3.7.6 Uji Hipotesis.....	52
3.7.6.1 Uji Parsial (t).....	52
3.7.6.2 Uji Simultan	53
3.7.6.3 Koefisien Determinasi.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	60
4.1.2.1 Deskripsi Variabel Keputusan Investasi (X1).....	60
4.1.2.2 Deskriptif Variabel Keputusan Pendanaan (X2).....	62
4.1.2.3 Deskriptif Variabel Kebijakan Dividen (X3).....	64
4.1.2.4 Deskriptif Variabel Profitabilitas (X4).....	66
4.1.2.5 Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan (X5).....	68
4.1.2.6 Deskriptif Variabel Nilai Perusahaan (Y).....	70
4.1.3 Analisis Hasil Penelitian	72
4.1.3.1 Statistik Deskriptif	72
4.1.3.2 Uji Pemilihan Model Regresi.....	74
4.1.3.3 Uji Pemilihan Terbaik.....	76
4.1.3.4 Uji Asumsi Klasik.....	78
4.1.3.5 Analisis Regresi Data Panel.....	81
4.1.3.6 Uji Hipotesis.....	83
4.2 Pembahasan.....	87
4.2.1 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	87
4.2.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan	89
4.2.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	90
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	91
4.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	92

4.2.6 Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan	93
BAB V PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Daftar Nama Perusahaan Perbankan.....	40
Tabel 3.2	Seleksi Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.1	Deskripsi variabel keputusan investasi.....	61
Tabel 4.2	Deskripsi variabel keputusan pendanaan.....	63
Tabel 4.3	Deskripsi variabel kebijakan dividen.....	65
Tabel 4.4	Deskripsi variabel profitabilitas.....	67
Tabel 4.5	Deskripsi variabel ukuran perusahaan.....	69
Tabel 4.6	Deskripsi variabel nilai perusahaan.....	71
Tabel 4.7	Analisis Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4.8	Hasil <i>Common Effect Model</i>	74
Tabel 4.9	Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	75
Tabel 4.10	Hasil <i>Random Effect Model</i>	76
Tabel 4.11	Hasil Uji Chow.....	77
Tabel 4.12	Hasil Uji Hausman.....	78
Tabel 4.13	Uji Normalitas.....	79
Tabel 4.14	Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4.15	Uji Heteroskedastisitas.....	80
Tabel 4.16	Uji Autokorelasi.....	81
Tabel 4.17	Regresi Data Panel.....	81
Tabel 4.18	Uji Parsial (t).....	84
Tabel 4.19	Uji Simultan (f).....	86
Tabel 4.20	Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	87

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1	Grafik Variabel Keputusan Investasi (X1).....	62
Gambar 4.2	Grafik Variabel Keputusan Pendanaan (X2).....	64
Gambar 4.3	Grafik Variabel Kebijakan Dividen (X3).....	66
Gambar 4.4	Grafik Variabel Profitabilitas (X4).....	68
Gambar 4.5	Grafik Variabel Ukuran Perusahaan (X5).....	70
Gambar 4.6	Grafik Variabel Nilai Perusahaan (Y).....	72

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Tabulasi Data
Lampiran 2	Presentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yuli Fatmawati. 18622097. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
yulifatmawati0107@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Objek penelitian adalah Perusahaan Perbankan Tahun 2017-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 43 perusahaan. dengan sampel 12 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Pengolahan data menggunakan E-views 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Dosen Pembimbing 1 : Bambang Sambodo, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Marina Lidya, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

THE EFFECT OF INVESTMENT DECISIONS, FUNDING DECISIONS, DIVIDEND POLICY, PROFITABILITY, AND COMPANY SIZE ON THE VALUE OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Yuli Fatmawati. 18622097. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang
yulifatmawati0107@gmail.com

This study aims to determine the effect of investment decisions, funding decisions, dividend policy, profitability and firm size on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The method used in this research is quantitative. This study uses secondary data. Data collection techniques used are documentation and literature study. The object of research is the banking companies in 2017-2020 which are listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 43 companies with a sample of 12 companies. The sampling technique used was purposive sampling. Data analysis techniques in this study used panel data regression. Data processing in this study used E-views 9.

The results of this study indicate that investment decisions, funding decisions, dividend policy and firm size partially have no effect on firm value. While profitability has a significant effect on firm value. Simultaneously, investment decisions, funding decisions, dividend policy, profitability and firm size affect firm value.

Keywords : Firm Value, Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy, Profitability, Firm Size.

Dosen Pembimbing 1 : Bambang Sambodo, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Marina Lidya, S.Pd., M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia terus berkembang di era globalisasi saat ini menjadikan persaingan bisnis menjadi sangat ketat. Pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang dan manufaktur saling bersaing untuk bisa bertahan dan menjadi yang unggul. Dengan persaingan ini, mendorong berbagai perusahaan untuk melakukan strategi dan terus berinovasi agar terhindar dari kebangkrutan. Setiap perusahaan akan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Ketika perusahaan bisa menghasilkan laba yang terus meningkat di setiap periode, dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Mengoptimalkan nilai perusahaan adalah salah satu tujuan utama dari perusahaan (Triani & Tarmidi, 2019).

Menurut Amaliyah & Herwiyanti (2020) suatu perusahaan didirikan pastinya memiliki tujuan yang akan dicapai. Secara umum, perusahaan mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu untuk memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan akan berdampak terhadap kemakmuran pemegang saham.

Perusahaan pastinya melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan usaha dan melakukan kegiatan operasi guna memperoleh dana untuk ekspansi

bisnis. Pasar modal sebagai sarana paling efektif untuk para investor menanamkan modalnya agar memperoleh keuntungan. Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang menyediakan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan berupa utang dan modal sendiri. Bursa Efek Indonesia sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia dengan dua fungsi yang dimilikinya. Dua fungsinya yaitu ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonominya yaitu perannya dalam menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yakni pihak yang memiliki kelebihan dana dan membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangannya adalah Bursa Efek Indonesia terdiri atas empat sektor yaitu keuangan bank, sektor keuangan lembaga pembiayaan, sektor keuangan perusahaan efek dan sektor keuangan asuransi (Japhar et al., 2020).

Sektor perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara. Perbankan menjadi penggerak perekonomian, baik itu di negara maju ataupun negara berkembang. Dengan produk perkreditan dan produk bank lainnya yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menjadikan sektor perbankan sebagai inti dari sektor keuangan. Perbankan tidak akan bisa berjalan tanpa adanya simpanan yang diperoleh dari masyarakat. Namun, perbankan juga tidak bisa hanya mengandalkan itu saja untuk meningkatkan keuntungannya. Hal inilah yang membuat manajer perusahaan untuk melakukan beberapa keputusan penting sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan (Salama et al., 2019).

Berdasarkan data dari Kontan.co.id (2020), saham perbankan banyak diburu oleh investor asing sejak awal tahun, Jumat 17 Januari. Pada berita tersebut

disebutkan bahwa Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menjadi saham yang paling banyak diburu dengan total nilai Rp. 425,99 miliar. Selain BBRI, beberapa saham perbankan yang masuk list saham yang paling diburu yaitu Bank Permata (BNLI), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), dan PT Bank Tabungan Negara (BBTN). Dengan ini tercatat bahwa investor asing mencatat beli bersih sebesar Rp. 196,97 miliar. Sementara secara *year to date*, investor asing sudah melakukan beli bersih dengan nilai Rp. 2,71 triliun.

Dilihat dari data tersebut bahwa telah terjadi pembelian saham oleh investor asing pada sektor perbankan salah satunya pada BBRI dan BBCA. Pada laman yang sama Kontan.co.id, Rabu (30/12) Investor asing mencatat penjualan bersih atau *net sell* Rp. 5,73 triliun. Sejumlah saham bank yang menjadi sasarannya yaitu Bank PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) tercatat *net sell* senilai Rp. 1,12 triliun. Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) yaitu senilai Rp. 638,6 miliar dan Rp.484,9 miliar. Pada saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) masih menjadi buruan investor asing. Analis Senior Sucor Sekuritas Edward Lowis mengatakan bahwa perusahaan perbankan harus memperhatikan lagi terkait pembagian dividen dari emiten perbankan. Beberapa perbankan yang mengalami dampak yang cukup besar, bisa mengurangi pembayaran dividen untuk tahun depannya (Suryahadi, 2020).

Pada berita tersebut, pastinya terjadi penurunan pada nilai perusahaan. Karena semakin baik kinerja perusahaan semakin besar pula nilai perusahaan

tersebut. Semakin besar nilai perusahaan semakin tertarik investor untuk menanamkan modalnya. Ketika banyak investor yang menanamkan modal semakin banyak saham yang dibeli sehingga dapat meningkatkan harga saham. Nilai perusahaan adalah persepsi para investor dalam menilai tingkat keberhasilan pada perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada di akhir tahun berjalan yang bisa terlihat dari harga saham perusahaan (Japhar et al., 2020)

Meningkatkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dengan memperhatikan suatu fungsi keputusan keuangan yang akan diambil maka akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Keputusan yang dimaksud diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Dimana dengan mengoptimalkan ketiga keputusan tersebut dianggap akan memaksimalkan nilai perusahaan (Bahrin & Firmansyah, 2020). Menurut Amaliyah & Herwiyanti (2020) nilai perusahaan adalah suatu penilaian oleh calon investor terhadap gambaran sebuah perusahaan baik buruknya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Setiap pemilik perusahaan pasti akan berusaha untuk menampilkan yang terbaik kinerja perusahaannya dan terus meningkatkan kegiatan produksinya.

Keputusan Investasi adalah salah satu keputusan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi berkaitan dengan proses menentukan satu atau lebih alternatif investasi yang menguntungkan dari sejumlah investasi yang tersedia dalam perusahaan (Sudana, 2019). Menurut Devi dalam (Kurniawan, 2020), memilih investasi yang menguntungkan bukanlah suatu hal yang mudah dan membutuhkan beberapa pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi

ini. Investasi yang menguntungkan dapat dilihat dari beberapa sisinya yaitu tingkat pengembalian yang tinggi, waktu pengembalian yang cepat, biaya yang paling rendah, dan risiko yang seminimal mungkin. Adapun penelitian terhadap pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya, namun masih menghasilkan hasil yang inkonsistensi pada beberapa penelitian. Pada penelitian Kurniawan (2020) menghasilkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya juga sejalan dengan Purnama (2016), dan Cahyono & Sulistyawati (2017). Namun, hal ini berbeda dengan yang dikemukakan Mubyarto & Khairiyani (2019) keputusan investasi tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan atau keputusan mengenai struktur modal adalah suatu hal yang penting dalam perusahaan, karena keputusan pendanaan akan memiliki efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang tepat akan menentukan sumber dana yang sesuai untuk perusahaan. Keputusan pendanaan adalah sebuah keputusan mengenai bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk membiayai investasi dan bagaimana perusahaan menentukan komposisi sumber pendanaan. Sumber pendanaan terbagi menjadi dua yaitu sumber internal dan sumber eksternal. Pengelolaan sumber dana internal maupun eksternal harus seimbang, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan bisa mencapai target yang telah direncanakan (Kurniawan, 2020). Adapun beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. (Mubyarto & Khairiyani, 2019), (Bahrin &

Firmansyah, 2020), (Cahyono & Sulistyawati, 2016). Namun dalam beberapa penelitian menghasilkan hasil yang berbeda yaitu keputusan pendanaan tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan (Kurniawan, 2020), (Salama et al., 2019) dan hal yang sama terjadi pada penelitian (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Kebijakan dividen juga sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditentukan oleh manajemen dengan membuat suatu keputusan apakah akan membayar dividen kepada pemegang saham atau tidak, dan kemudian memutuskan berapa persentase dividen yang dibayarkan perusahaan. Pemegang saham tetap menginginkan *return* yang tinggi setiap tahunnya atau setidaknya relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya (Handayani & Kurnianingsih, 2021). Suatu perusahaan ketika memperoleh keuntungan, maka keuntungan yang diperoleh tadi tidak semata-mata hanya dibagikan sebagai dividen. Dalam pembagian perlu pertimbangan terhadap kelangsungan hidup dan masa depan perusahaan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan seringkali tidak semuanya dibagikan dalam bentuk dividen, namun perusahaan akan menyisihkannya untuk diinvestasikan kembali (Bahrin & Firmansyah, 2020). Beberapa penelitian terdahulu telah menghasilkan bahwa adanya pengaruh yang positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Salama et al., 2019), dan (Purnama, 2016). Sedangkan dalam penelitian (Alvita & Khairunnisa, 2019) dan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdirinya suatu perusahaan pastinya memiliki visi dan misi yang akan dicapai oleh pihak perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan yaitu menghasilkan

laba atau profit yang maksimal, apabila laba yang diperoleh mencapai maksimal maka akan mewujudkan nilai perusahaan yang tinggi (D. S. Dewi & Suryono, 2019). Profitabilitas dianggap sebagai salah satu ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan laba yang lebih besar menunjukkan hasil dari kerja manajemen yang baik. Hal ini pastinya menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang cukup baik, yang akhirnya sebagai sinyal positif untuk investor (K. A. T. Putri & Mardenia, 2019). Hery (2017) menyebutkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas maka akan mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi bagi pemegang saham, sehingga akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Adapun beberapa penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Ramdhonah et al., 2019) (V. S. Dewi & Ekadjaja, 2020) (Hidayat & Nuhung, 2020). Sedangkan dalam penelitian (Rahayu & Sari, 2018) (S. M. Wahyudi, 2020) dan (Reschiwati et al., 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel independen lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan bagi para investor dalam menilai perusahaan. Tolak ukur perusahaan bisa dilihat dari total asetnya. Menurut (Jaya, 2020), ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan dapat memberikan sinyal positif yang menandakan bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih mudah dalam

meningkatkan nilai perusahaan. Dalam Hery (2017), dengan ukuran perusahaan yang besar cenderung menarik perhatian investor karena dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dan lebih mudah dalam memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Widiastari & Yasa, 2018), (Rahayu & Sari, 2018) (Vernando & Erawati, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Purwohandoko, 2017) (Harmaini, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Seorang manajer diharapkan mampu memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham dan memaksimumkan nilai perusahaan. Tujuan manajer keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh dan menggunakan dana guna memaksimalkan nilai perusahaan (Mulyawan, 2015:34). Dalam teori manajemen keuangan modern dikatakan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Dengan nilai perusahaan yang tinggi akan menaikkan jumlah kekayaan para pemilik modal.

Berdasarkan latar belakang, fenomena yang telah diuraikan dan mempertimbangkan dari penelitian terdahulu, Pemasalahan yang muncul yaitu adanya *research gap* yaitu perbedaan hasil penelitian pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian terdahulu. Dengan objek penelitian berbeda yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Peneliti memilih sektor perbankan sebagai objek penelitian, karena dikatakan pada penelitian terdahulu bahwa perbankan

memiliki perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun dan juga perbankan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, pastinya sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya akan lebih menguntungkan di masa kini dan mendatang. Dengan ini penulis mengangkat judul penelitian yaitu “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020?

6. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek 2017-2020?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun perluasan pokok masalah agar penulis lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penulis tercapai. Batasan dalam penelitian ini adalah penelitian hanya berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020

5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020
6. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Manfaat Ilmiah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lanjutan terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai masukan dan menjadi referensi tambahan serta sebagai literatur untuk peneliti selanjutnya
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan, acuan pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini secara garis besar terdiri dari beberapa bagian yang akan menjadi sub-sub bagian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori yang mendukung masalah yang sedang diteliti, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel definisi operasional dan variabel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum proyek penelitian yang di teliti, penyajian hasil pengolahan data, penjelasan pendukung dalam rangka penyusunan kesimpulan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan yang didapat dari masalah yang diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Menurut Modigliani dan Miller pada Putri et al., (2018) mengasumsikan bahwa investor dan manajer memiliki informasi yang sama mengenai prospek perusahaan yang bisa disebut dengan informasi simetris. Namun pada kenyataannya, manajer memiliki informasi yang lebih banyak dari pada investor terkait dengan perusahaan. Hal ini disebut dengan informasi asimetris yang mana hal ini akan mempengaruhi terhadap struktur modal yang optimal. *Signalling theory* muncul karena adanya permasalahan asimetris informasi.

Signalling theory dikembangkan oleh para ilmuwan ekonomi dan keuangan yang didasarkan atas pemikiran bahwa internal perusahaan pada umumnya mengetahui informasi lebih tentang operasi dan prospek perusahaan ke depannya dibandingkan dengan investor luar (Jesilia & Purwaningsih, 2020). Teori sinyal sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal yang dianggap penting untuk para pengguna laporan keuangan, khususnya para investor yang akan melakukan kegiatan investasi, sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mewujudkan keinginan investor.

Dalam Mulyawan (2015), *signalling* adalah suatu kegiatan pendanaan yang dilakukan manajer dan dipercaya dapat merefleksikan nilai dari saham perusahaan. Umumnya pendanaan yang bersumber dari hutang dianggap sebagai sinyal positif sehingga manajer percaya bahwa saham *undervalued*. Dengan penggunaan hutang tadi, manajer percaya bahwa prospek perusahaan akan sangat bagus diindikasikan dengan harga saham perusahaan sebagai sinyal positif sekarang dibandingkan harus menerbitkan saham. Penerbitan saham dianggap sebagai sinyal negatif sehingga manajemen percaya bahwa saham akan *overvalued*. Dengan ini akan mengakibatkan harga saham akan menurun, *underwriting cost* (menerbitkan saham) tinggi sehingga pendanaan dengan penerbitan saham baru akan sangat mahal dibandingkan dengan penggunaan hutang.

Myers dan Majluf dalam Putri et al (2018) mengatakan bahwa *signalling theory* sebagai perpaduan dari keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Dalam hal ini, manajer diasumsikan mengetahui nilai perusahaan pada masa depan. Disamping itu, manajer juga diasumsikan bertindak sesuai dengan kepentingan dan para pemegang saham.

Sinyal adalah suatu hal yang digunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor dengan memperlihatkan apa yang diinginkan oleh para pemegang saham telah terpenuhi. Dalam hal ini informasi yang dimaksud adalah laporan keuangan. Dalam melakukan analisis suatu rasio perusahaan pastinya memerlukan data di dalam laporan keuangan, melakukan analisis dari rasio sangat dibutuhkan oleh pihak eksternal untuk memudahkan

pemahamannya mengenai laporan keuangan yang tujuannya untuk membuat suatu keputusan (Septriana & Mahaeswari, 2019)

Dapat disimpulkan bahwa *signalling theory* ini menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai alasan yang kuat kepada pihak eksternal untuk memberikan informasi laporan keuangan. Dengan adanya asimetris informasi antara manajemen dengan pihak investor. Pihak manajemen perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai informasi perusahaan, misalnya pada manajemen perusahaan memandang prospek perusahaan akan lebih menguntungkan jika menggunakan penggunaan dana dalam bentuk hutang dan akan mencoba menghindari penjualan saham. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Teori sinyal sebagai suatu cara memberikan sinyal berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan pastinya mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan dikedepannya. Pada dasarnya perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetris.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ataupun investor apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Rinnaya et al dalam Hery (2017) menyatakan nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa periode. Dalam hal ini, nilai perusahaan sering

dihubungkan dengan harga saham. Menurut Brigham dan Houston dalam Putri (2018) bahwa semakin meningkatnya harga saham maka semakin meningkat juga nilai perusahaan.

Menurut Sukirni dalam Melisa & Pranaditya (2019) peningkatan nilai perusahaan bisa tercapai apabila dilakukannya kerjasama oleh pihak manajemen perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan khususnya dalam menentukan keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan, maka akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham yang dipresentasikan oleh harga pasar saham.

Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan ataupun memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Jika suatu perusahaan berjalan dengan lancar maka nilai perusahaan akan meningkat. Nilai saham bisa menjadi indeks dalam mengukur efektifitas perusahaan. Dengan inilah tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk memaksimalkan nilai perusahaan (Hery, 2017)

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan dari setiap perusahaan, oleh karena itu setiap perusahaan akan terus berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memiliki harga saham yang tinggi. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka akan menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut juga tinggi, dan sebaliknya juga. Dengan memiliki nilai perusahaan yang meningkat maka akan menunjukkan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang

saham dan menjadi sinyal yang positif untuk prospek perusahaan di masa mendatang (Ramadhania et al., 2020)

Nilai Perusahaan merupakan suatu kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dipengaruhi oleh peluang investasi. Peluang investasi sebagai sinyal positif tentang bagaimana pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, sehingga akan meningkatkan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham, maka nilai perusahaan akan meningkat juga (Hery, 2017).

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu hal yang penting yang menjadi tujuan perusahaan untuk menunjukkan kinerja terbaik perusahaan, yang akan dicerminkan dari harga saham, dimana semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham meningkat. Sebaliknya ketika harga saham menurun maka nilai perusahaan akan menurun juga.

2.1.3 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengeluaran dana jangka waktu pendek atau jangka panjang kembalinya dana tersebut. Keputusan investasi menjadi suatu hal yang penting karena manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang nantinya akan mendatangkan keuntungan di masa mendatang (Sutrisno dalam Oktavia & Nugraha, 2020).

Keputusan investasi sebagai langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi menjadi hal yang terpenting yang dibuat oleh perusahaan. Menurut

Hidayat dalam Gustian (2017) keputusan investasi adalah suatu nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan untuk di masa yang akan datang, dalam hal ini pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Dalam keputusan investasi yang menyangkut keputusan alokasi dana baik dana yang berasal dari eksternal maupun internal untuk berbagai bentuk investasi.

Berdasarkan jangka waktunya, investasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang (Gustian, 2017b) :

- a. Investasi jangka pendek, adalah suatu investasi yang jangka waktunya kurang dari satu tahun yang melibatkan investasi pada aktiva lancar (berupa kas, piutang dan persediaan). Tujuan dari berinvestasi jangka pendek yaitu untuk digunakan sebagai modal kerja atau operasional perusahaan.
- b. Investasi jangka panjang, adalah suatu investasi yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Dalam hal ini dana yang diinvestasikan pada aktiva jangka panjang akan diterima dalam waktu lebih dari satu tahun dan pengembaliannya secara bertahap. Tujuan dilakukannya investasi jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pada penelitian ini keputusan investasi diprosikan dengan PER (*Price Earning Ratio*). Dikarenakan PER mampu mengindikasikan perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi dimana dalam hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa yang akan datang. PER dapat mengindikasikan besarnya dana yang disetorkan oleh investor untuk memperoleh

earning perusahaan (Bahrin & Firmansyah, 2020). Menurut Brigham dan Houston (dalam Gustian, 2017), PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per saham. Kegunaan dari PER untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham pada suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *Earning Per Share* (EPS). Alasan lainnya menggunakan PER yaitu akan memudahkan dalam membantu para analis dan investor dalam penilaian saham.

Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah suatu kebijakan oleh manajemen perusahaan dalam menggunakan dana perusahaan yang dimiliki pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan melalui *Price Earning Ratio* (PER) yaitu suatu rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham.

2.1.4 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah suatu keputusan yang dilakukan oleh manajemen keuangan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan (Jesilia & Purwaningsih, 2020). Keputusan pendanaan merupakan keputusan tentang bagaimana perusahaan membiayai aset-aset perusahaan, dalam hal ini dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan (Gustian, 2017b). Murti menyatakan dalam Dani (2017b) menyatakan keputusan pendanaan adalah suatu cara yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk dapat mendanai kegiatan operasi secara optimal, dan juga bagaimana cara perusahaan mengkomposisikan sumber dana optimal yang harus dipertahankan

Sumber dana perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal (N. K. Putri et al., 2018). Hervina dalam (D. Oktavia & Nugraha, 2020) mengatakan sumber dana internal adalah pendanaan yang diperoleh dari dalam perusahaan seperti laba ditahan dan penyusutan. Adapun sumber dana eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan seperti dari penerbitan saham dan obligasi baru. Gustian (2017) menyatakan bahwa keputusan yang berhubungan dengan pendanaan dari internal akan menentukan kebijakan dividen dalam suatu perusahaan tersebut yang digambarkan melalui *dividen payout ratio*. Sedangkan yang berhubungan dengan pendanaan eksternal akan mengarah pada pengambilan keputusan mengenai struktur modal dan akan menentukan proporsi antara hutang jangka panjang dan modal sendiri

Dalam hal ini, keputusan pendanaan adalah suatu kebijakan yang menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang ataupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan (Alvita & Khairunnisa, 2019). Menurut Suroto dalam Alvita (2019), beberapa perusahaan akan lebih memilih sumber pendanaan melalui hutang. Karena hutang dapat mengurangi kewajiban pajak yang disebabkan bunga pinjaman adalah biaya yang dibebankan kepada perusahaan. Peningkatan hutang suatu perusahaan adalah suatu sinyal positif bagi investor, dengan asumsi bahwa *cash flow* perusahaan di masa depan akan terjaga dan dengan adanya hutang mencerminkan suatu perusahaan optimis dalam melakukan investasi, lalu diharapkan perusahaan memiliki prospek yang baik kedepannya.

Adapun teori yang menjelaskan mengenai keputusan pendanaan berkenaan dengan struktur modal, diantaranya yaitu :

- a) *Trade-off Theory* atau teori pertukaran yaitu bahwa dengan perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang akan ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Dalam teori ini diungkapkan bahwa suatu perusahaan akan berhutang sampai dengan tingkat hutang tertentu akan menurunkan nilai perusahaan, dimana penghematan pajak dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (Alvita & Khairunnisa, 2019). Kesimpulannya dari *Trade-off Theory* yaitu penggunaan pendanaan berupa hutang akan meningkatkan nilai perusahaan namun hanya pada sampai tingkat tertentu.
- b) *Pecking Order Theory* menyatakan bahwa perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaan secara hierarki atau berurutan dari pendanaan internal dan eksternal, dimana manajer akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang, sampai dengan saham sebagai pilihan terakhir (Gustian, 2017). Kesimpulannya bahwa teori *Pecking Order Theory* menjelaskan bahwa mengapa perusahaan akan menentukan hierarki sumber dana yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih tinggi, dengan kata lain perusahaan mempunyai urutannya preferensi dalam penggunaan dana.

Pada penelitian ini, keputusan pendanaan diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. Kesimpulannya bahwa keputusan pendanaan merupakan keputusan yang diambil

oleh manajer perusahaan dalam menentukan sumber-sumber pendanaan perusahaan baik dari internal perusahaan ataupun eksternal perusahaan. Keputusan pendanaan yang ditentukan oleh manajemen perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan suatu struktur modal yang optimal, sehingga memiliki peran dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.5 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan keuangan yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk menentukan apakah laba akhir tahun perusahaan akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham atau akan digunakan sebagai laba ditahan sebagai penambah modal dalam pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.(D. S. Dewi & Suryono, 2019)

Dalam Sudana (2019), kebijakan dividen juga berhubungan dengan penentuan presentasi besar kecilnya suatu laba bersih yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen, apakah akan dibagikan semua atau ditahan dalam bentuk laba ditahan. Semakin besar dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham menunjukkan bahwa akan membawa informasi sinyal yang positif bagi para investor karena jumlah dividen yang akan dibagikan menentukan reaksi harga saham. Dengan terjadinya peningkatan dalam pembayaran dividen akan membawa dampak positif bagi nilai perusahaan.

Suatu perusahaan akan bereaksi negatif terhadap pembayaran dividen yang mengalami pengurangan. Oleh sebab itu, dividen digunakan oleh pihak

manajemen perusahaan sebagai sinyal bagi prospek perusahaan dimasa datang, kenaikan dividen akan dianggap sebagai sinyal positif dan sebaliknya. Perusahaan harus memaksimalkan laba agar tidak terjadi pengurangan dalam pembangian dividen yang akan diterima oleh pihak investor (Sartono dalam D. S. Dewi & Suryono, 2019)

Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Riyanto dalam Ratnasari et al., (2017) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu presentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen kas. Dengan ini berarti semakin tinggi DPR yang ditentukan oleh perusahaan, maka semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan oleh perusahaan. Pada penelitian ini, kebijakan dividen diproksikan dengan DPR dengan membandingkan antara dividen per lembar saham yang dibagikan dengan laba per lembar saham perusahaan.

Maka dapat disimpulkan dari beberapa pernyataan diatas bahwa kebijakan dividen adalah suatu keputusan yang mempertimbangkan apakah laba (keuntungan yang didapatkan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan tujuannya untuk membiayai investasi perusahaan di masa datang. Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio*.

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerjanya dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya laba suatu perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam mengembalikan

hutangnya baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek serta melakukan pembayaran dividen kepada para investor yang melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Iman et al., 2021).

Menurut Hery (2017) Profitabilitas adalah salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan. Untuk mengetahuinya diperlukan alat analisis untuk menilainya yang dinamakan dengan rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal untuk perusahaan.

Dalam melihat prospek perusahaan dimasa akan datang perlunya suatu indikator untuk mengetahui pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan karena dengan adanya indikator tersebut akan memudahkan pihak investor mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan dapat memberikan return yang sebanding dengan yang diharapkan oleh investor. (Amro & Asyik, 2019).

Profitabilitas digunakan sebagai pembanding komponen yang tersedia pada laporan tahunan perusahaan, khususnya laporan neraca keuangan dan laba rugi. Pada dasarnya profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rentang waktu operasi, supaya dapat memperlihatkan perkembangan perusahaan apakah itu kenaikannya ataupun penurunan dan juga mencari penyebab adanya perubahan tersebut (Kamsir dalam Marhaeningtyas, 2020).

Dalam mengukur kinerja suatu perusahaan, investor menggunakan salah satu indikatornya yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) karena pada dasarnya tinggi ROE menjadi sinyal untuk manajemen perusahaan mampu membuat perusahaan lebih efektif dan efisien dalam menggunakan modal

perusahaan. Dengan ROE yang besar akan meningkatkan nilai investasi meskipun harga saham di pasar sedang mengalami penurunan (Palupi & Hendiarto, 2018). Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas dilakukan dengan ROE. ROE merupakan rasio pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, ROE juga mencerminkan tingkat pengembalian dari saham yang dimiliki perusahaan pemegang sahamnya lebih besar pengaruhnya pada nilai perusahaan (Saputri & Giovanni, 2021). Nilai ROE yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan yang akan meningkat (Y. Oktavia & Kalsum, 2021).

Sehingga dapat disimpulkan, Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan yang ada, salah satunya dengan *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri ataupun modal saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa atau pemilik modal.

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala atau nilai dalam mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham dan

lain sebagainya. Ukuran perusahaan dapat mewakili seberapa besar ukuran suatu perusahaan (Fauziah & Jamal, 2020).

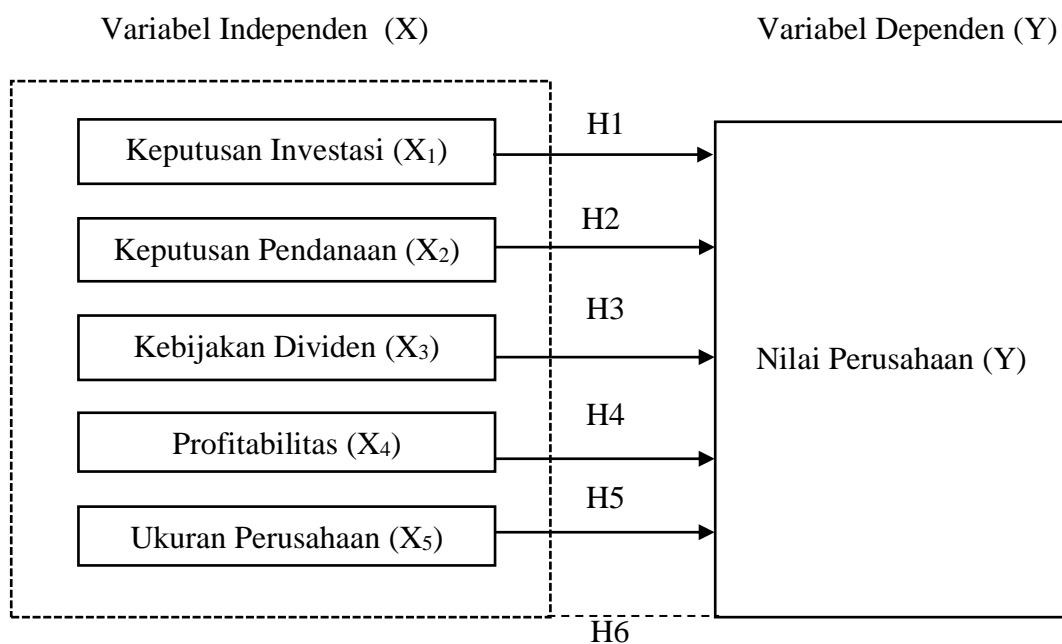
Menurut Prasetyorini dalam Marhaeningtyas (2020), Jumlah aset, total penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata jumlah aktiva suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menggolongkan perusahaan tersebut dalam kategori perusahaan berukuran kecil, sedang atau besar. Ketika jumlah aktiva perusahaan naik dan angkanya lebih besar dari total hutang perusahaan, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Suatu perusahaan bisa dikatakan mempunyai prospek yang baik untuk periode kedepannya apabila perusahaan tersebut memiliki arus kas positif dan hal ini sering dialami perusahaan dengan total aset yang besar.

Perusahaan yang berukuran kecil ataupun besar akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang pastinya akan timbul dari berbagai kondisi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini terjadi karena perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar sehingga perusahaan mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan besar juga memiliki banyak sumber pendanaan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber pendanaan salah satunya dari pihak eksternal. Investor akan lebih tertarik dengan perusahaan besar dan ini menjadi sinyal positif terhadap perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Hery, 2017).

Menurut Widiastari & Yasa (2018), ukuran perusahaan dijadikan patokan dalam menilai kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan yang semakin baik akan meningkatkan total aset yang dimiliki sehingga ukuran perusahaan menjadi lebih besar. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen perusahaan akan lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada untuk perusahaan, salah satunya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (Ln) dari nilai buku aset (Chasanah, 2018)

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan Penulis, 2022

Keterangan :

- ▶ = Berpengaruh secara parsial.
-----▶ = Berpengaruh secara simultan.

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang perlu dikaji kebenarannya, dikatakan karena dugaan yang dilakukan baru berdasarkan pada teori yang relevan belum berlandaskan fakta-fakta empiris yang didapat melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017)

2.3.1 Keputusan Investasi Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Investasi merupakan suatu kegiatan yang diharapkan memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dari biaya modal yang dikeluarkan. Putri et al., (2018) mengatakan dengan semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi perusahaan, maka akan berpengaruh dengan harga saham yang menjadi meningkat. Harga saham yang meningkat akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Signalling theory adalah sebuah teori yang mendasari keputusan investasi. Pada teori tersebut menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Investor yang merupakan pihak luar perusahaan akan memanfaatkan laporan tahunan perusahaan sebagai suatu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bisa menjadi sinyal tertentu (Kurniawan, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dananjaya & Mustanda (2016) bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan keputusan investasi yang baik dalam suatu perusahaan maka nilai perusahaan yang dihasilkan akan semakin baik pula. Keputusan investasi adalah salah satu indikator yang perlu diperhitungkan untuk melihat nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, variabel keputusan investasi diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). Sehingga dalam penelitian diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

2.3.2 Keputusan Pendanaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan berhubungan dengan sumber dana apakah dari internal atau eksternal perusahaan, serta seberapa besarnya utang dan modal yang dikeluarkan. Menurut Brigham dan Houston dalam L. P. U. K. Dewi & Wirasedana (2018), peningkatan utang adalah suatu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dan menandakan adanya risiko bisnis yang rendah bagi pemegang saham, hal tersebut akan memperoleh respon positif oleh pasar. Menurut Haruman dalam (Irawan, 2019) pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan jika sumber pendanaan yang diperoleh dari utang, peningkatan bisa terjadi akibat dari dampak *tax deductible*. Pada penelitian Irawan (2019) menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Bahrun & Firmansyah (2020) dalam penelitiannya.

Berdasarkan uraian diatas, variabel keputusan pendanaan pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

2.3.3 Kebijakan Dividen Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen terkait dengan pengambilan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham atau ditahan sebagai bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen seringkali dilihat sebagai suatu sinyal oleh investor yang digunakan dalam memberikan penilaian baik atau buruk suatu nilai dalam perusahaan, karena kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan (Handayani & Kurnianingsih, 2021). Dengan menerapkan kebijakan dividen yang bisa mensejahterakan pemegang saham dan pastinya tidak menghambat kinerja perusahaan maka selanjutnya investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Sundana dalam Adrianingtyas & Sucipto, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wirasedana (2018) menghasilkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, variabel keputusan pendanaan pada penelitian ini diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) . Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

2.3.4 Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan tolak ukur perusahaan dalam menilai kinerja manajemen dan juga untuk menilai prospek perusahaan di masa datang apakah bagus atau tidak. Karena tingkat laba yang diperoleh menggambarkan seberapa baik manajemen dalam mengelola perusahaan pada periode tertentu. Selain itu, laba yang diperoleh juga mencerminkan tingkat dividen yang didapat oleh pemegang saham ataupun investor, meskipun laba yang diperoleh perusahaan sebagian dapat ditanamkan kembali pada perusahaan sebagai penambah modal sendiri (D. S. Dewi & Suryono, 2019). Semakin tinggi laba yang diperoleh suatu perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan mengindikasikan prospek perusahaan yang baik dan memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Pada akhirnya, harga saham akan ikut naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat (Komala et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Nuhung, 2020) menghasilkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, variabel profitabilitas pada penelitian ini diprosikan dengan *Return in Equity* (ROE). Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

2.3.5 Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva. Semakin besar total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin besar ukuran suatu perusahaan, dengan begitu modal yang ditanam juga besar (Wardhany et al., 2019). Ketika suatu perusahaan memiliki total aset yang besar maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada di perusahaan. Kemudahan dalam mengendalikan aset perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Amro & Asyik, 2019). Pada penelitian (S. S. P. Putri & Wahyuningsih, 2021) menghasilkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, ukuran perusahaan pada penelitian ini diprosikan dengan *logaritma natural* (Ln) total aset. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

2.3.6 Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sartono dalam Husaeni et al., (2020), nilai perusahaan merupakan suatu nilai jual suatu entitas sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Nilai suatu perusahaan akan tercermin dari harga saham yang ditujukan kepada masyarakat melalui pasar modal, dalam hal ini nilai perusahaan

akan mencerminkan penilaian dari masyarakat kepada kinerja perusahaan (Handayani & Kurnianingsih, 2021).

Menurut Hermuningsih dan Dewi dalam Ratnasari et al., (2017), tujuan utama dalam suatu perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dengan memakmurkan pemegang saham yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dicapai dengan dilaksanakannya peran manajemen keuangan, dengan memperhatikan suatu fungsi keputusan keuangan yang akan diambil maka akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang akan memiliki efek terhadap nilai perusahaan. Keputusan yang dimaksud diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Dimana dengan mengoptimalkan ketiga keputusan tersebut dianggap akan memaksimalkan nilai perusahaan (Bahrhun & Firmansyah, 2020).

Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dalam menarik minat investor untuk berinvestasi, pihak manajemen akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan meningkatnya laba perusahaan akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham di pasar modal, yang artinya nilai perusahaan dalam posisi baik. Sedangkan ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan perusahaan yang sedang perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan meningkat dapat dilihat dengan total aktiva perusahaanya yang mengalami kenaikan. Semakin besar ukuran

perusahaan maka besar peluang investor untuk berinvestasi pada perusahaan besar (Hertina et al., 2019)

H6 : Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

2.4 Penelitian Terdahulu

1. (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) Pada penelitiannya yang berjudul “pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitiannya adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, sampel nya sebanyak 40 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website data BEI. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan metode analisis berupa analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan alat analisis SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis dan penelitiannya, maka diperoleh hasil yaitu menunjukkan bahwa keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. (Palupi & Hendiarso, 2018) Pada penelitian yang berjudul Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitiannya yaitu kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan berupa data panel dan ordinary least squares (OLS). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor properti dan real estate periode 2012-2016. Berdasarkan penelitiannya menunjukkan hasil bahwa secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan, kebijakan hutang tidak berpengaruh dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor properti dan real estate.

3. (Handayani & Kurnianingsih, 2021) Pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengenal dan mengkaji dampak keputusan dalam investasi, pendanaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan di sektor industri dasar serta kimia di BEI. Jenis penelitiannya yaitu kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25. Populasinya adalah perusahaan pada bidang perindustrian dasar dan kimia periode 2015-2019. Sampelnya berjumlah 56 perusahaan. Analisis dalam riset diuji dengan regresi linear berganda. Berdasarkan penelitiannya menunjukkan hasil bahwa Keputusan investasi memberi dampak dengan arah positif pada nilai

dalam perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak memiliki dampak bagi nilai perusahaan.

4. (Hajering et al., 2018) Pada penelitiannya yang berjudul *The Influence Of Investment Decisions, Funding Decisions And Dividend Policies On Financial Performance And The Value Of Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Jenis penelitiannya yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengambilan datanya dilakukan dengan metode survei. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif namun lebih dominan ke kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh industri perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 40 bank selama periode 2013-2015. Analisis data menggunakan Path Analysis Model dengan bantuan program Analysis Moment of Structure (AMOS) versi 21. Pada hasil penelitiannya menunjukkan Keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, nilai perusahaan. kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan; kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

5. (Triani & Tarmidi, 2019) Pada penelitiannya yang berjudul *Firm Value: Impact of Investment Decisions, Funding Decisions dan Dividend Policies*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan

pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2016. Jenis penelitiannya termasuk dalam jenis kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI sebanyak 48 perusahaan dengan periode 2013-2016. Sampelnya berjumlah 132 data panel dari 33 perusahaan. Data sekunder diperoleh dari situs www.idx.co.id dengan menggunakan analisis aplikasi SPSS berupa analisis regresi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah suatu desain penelitian yang meneliti pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dinyatakan dengan angka. Data yang akan diolah adalah data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini mengambil data perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

3.2 Jenis Data

Dalam suatu proses penelitian, data memiliki peranan yang penting. Ketepatan dalam menentukan data yang dicari merupakan suatu keharusan yang mutlak diperlukan dengan demikian tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan baik (Supangat, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah aktivitas yang dilakukan oleh seorang peneliti menggunakan prosedur yang sistematis dan standarnya dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk eksploratif, menguji hipotesis dan bahan dasar membuat kesimpulan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, laporan kegiatan, dan catatan harian (Widoyoko, 2012). Dalam penelitian ini mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dan diakses melalui www.idx.co.id.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, mencatat serta mengolah bahan penelitian dengan mengumpulkan data pendukung dari literatur yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti (Zed, 2014). Sebagian besar literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal penelitian, buku, dan *internet research*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2019) . Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020 yaitu sebanyak 43 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Nama Perusahaan Perbankan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
2	Bank Agris Tbk	AGRS
3	Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR
4	Bank Artos Indonesia Tbk	ARTO
5	Bank MNC International Tbk	BABP
6	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
7	Bank Central Asia Tbk	BBCA
8	Bank Harda Internasional Tbk	BBHI
9	Bank Bukopin Tbk	BBKP
10	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
11	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
12	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
13	Bank Tabungan Negara (Persero)	BBTN
14	Bank Yudha Bhakti Tbk	BBYB
15	Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC
16	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
17	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS
18	Bank Ganesha Tbk	BGTB
19	Bank Ina Perdana	BINA
20	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
21	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
22	Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
23	Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS

24	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
25	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
26	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
27	Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
28	Bank Permata Tbk	BNLI
29	Bank Sinar Mas TBK	BSIM
30	Bank of India Indonesia Tbk	BSWD
31	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN
32	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BTPS
33	Bank Victoria Internatioal Tbk	BVIC
34	Bank Dinar Indonesia Tbk	DNAR
35	Bank Artha Graha International	INPC
36	Bank Mayapada International Tbk	MAYA
37	Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk	MCOR
38	Bank Mega Tbk	MEGA
39	Bank OCBC NISP Tbk	NISP
40	Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
41	Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
42	Bank Panin Syariah Tbk	PNBS
43	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis), 2022

3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2019), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dimana penelitian ini memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu (Chandrarin, 2018). Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Perusahaan Perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2017-2020 di website Bursa Efek Indonesia.

3. Perusahaan perbankan yang membagikan dividen kas berturut-turut dari tahun 2017-2020.

Tabel 3.2
Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	43
2	Perusahaan Perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2017-2020	(2)
3	Perusahaan Perbankan yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut dari tahun 2017-2020	(29)
Jumlah Sampel Perusahaan		12
Total Pengamatan (12 x 4 tahun)		48

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Bank Central Asia Tbk	BBCA
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
4	Bank Tabungan Negara (Persero)	BBTN
5	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
6	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
7	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
8	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
9	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
10	Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
11	Bank Mega Tbk	MEGA
12	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA

Sumber : Data diolah penulis (2022)

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value (PBV)*. *Price Book Value* banyak digunakan oleh para investor untuk mengestimasi suatu harga saham dimasa yang akan datang. Ketika dilakukan perhitungan pada nilai perusahaan menggunakan *Price Book Value* maka akan menunjukkan hasil berupa perbandingan antara kinerja saham perusahaan dengan nilai bukunya. Semakin tinggi *Price Book Value* yang dihasilkan maka akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan akan bernilai baik oleh investor (Gustian, 2017).

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Harga yang akan dibayarkan oleh calon pembeli apabila suatu perusahaan dijual (Gustian, 2017).	PBV = $\frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$ (Gustian, 2017).	Rasio
Keputusan Investasi (X1)	Keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk menanamkan modal yang dimiliki dengan harapan memperoleh keuntungan di masa datang.	PER = $\frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$ (Kartawinata et al., 2020)	Rasio

Keputusan Pendanaan (X2)	Keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai pendanaan perusahaan mendukung aktivitas perusahaan.	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Amilin, 2019)	Rasio
Kebijakan Dividen (X3)	Suatu kebijakan yang berkaitan dengan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan yang akan didistribusikan kepada pemegang saham.	DPR = $\frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Laba per Saham}}$ (Jesilia & Purwaningsih, 2020)	Rasio
Profitabilitas (X4)	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas digunakan dalam mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan aset dan mengelola operasinya	ROE = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Y. Oktavia & Kalsum, 2021)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X5)	Suatu jumlah besar kecilnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.	Size = $\text{Ln}(\text{Total Aset})$ (Febriyanti & Sulistyowati, 2021)	Rasio

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, mudah dimengerti dan mudah untuk diinterpretasikan dalam memperoleh kesimpulan dari hasil evaluasi suatu kajian. Dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan empat tahapan mulai dari pengumpulan data, penginputan data, lalu melakukan proses data yang telah diinput dan terakhir proses output. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data panel dan pengelolaan data dilakukan dengan bantuan aplikasi *E-Views* versi 9.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu cara statistik untuk mendeskripsikan atau menyampaikan uraian dalam objek yang diteliti dengan menggunakan data sampel ataupun populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang diperoleh dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *rang*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2018:19).

3.7.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah suatu analisis regresi dengan struktur data yang digunakan berupa data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross Section*) (D. Oktavia & Nugraha, 2020). Menurut Ghozi & Hermansyah (2018), dengan melakukan analisis data menggunakan data panel yang merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section*, maka akan mempertimbangkan keragaman yang terjadi pada data *time series* maupun *cross section* dan mengurangi resiko terhadap model yang mengabaikan variabel yang relevan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, Analisis regresi data panel merupakan analisis regresi yang mana data yang dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti dengan periode waktu tertentu (Wahyudi, 2020). Maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + b_3 X_{3it} + b_4 X_{4it} + b_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan

Y	: Nilai Perusahaan
a	: Nilai Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	: Koefisien Regresi
X_1	: Keputusan Investasi
X_2	: Keputusan Pendanaan
X_3	: Kebijakan Dividen
X_4	: Profitabilitas
X_5	: Ukuran Perusahaan
i	: Data <i>Cross Section</i>
t	: Data <i>Time Series</i>
e	: <i>Error</i>

3.7.3 Estimasi Model Regresi Panel

Dalam mengestimasi model regresi data panel terdapat tiga ragam model (Wahyudi, 2020) yaitu sebagai berikut :

1) *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model adalah model yang paling sederhana dalam model yang mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada dan menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Bahkan hasil estimasinya menunjukkan tidak ada bedanya dengan model regresi yang sering digunakan. Tujuan dalam penggunaan model CEM adalah memperoleh data *time series* dengan periode waktu yang panjang dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data *cross section* sama dalam berbagai kurun waktu. Pada model ini

menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2) ***Fixed Effect Model (FEM)***

Menurut Winarno (2017) *Fixed Effect Model* merupakan suatu model yang menunjukkan bahwa satu objek memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode, diasumsikan dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu. Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari analisis data panel yang menggunakan model CEM, penggunaan data panel model CEM dianggap tidak realistis karena adanya ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya. Kondisi setiap objek saling berbeda, bahkan satu objek pada suatu waktu akan sangat berbeda dengan kondisi objek tersebut pada waktu yang lain. Pada model FEM mengasumsikan bahwa bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu, untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya digunakannya variabel semu (*dummy*) atau sering disebut *Least Square Dummy Variables* (LSDV).

3) ***Random Effect Model***

Menurut (Winarno, 2017) *Random Effect Model* merupakan model yang digunakan untuk mengatasi kelemahan pada model FEM yang menggunakan variabel semu (*dummy*), sehingga model mengalami ketidakpastian. Model ini akan mengestimasi bahwa variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Keuntungan *Random Effect Model* yaitu menghilangkan masalah heteoskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.7.4 Uji Pemilihan Model Terbaik

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, maka dapat dilakukan tiga pengujian yaitu:

1) Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk memilih apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Wahyudi, 2020). Pertimbangan dalam pemilihan model ini digunakannya pengujian F statistik yang membandingkan antara nilai jumlah kuadrat *error* dari proses pendugaan dengan metode kuadrat terkecil dan efek tetap yang telah memasukkan variabel *dummy*. Hipotesis pengujiannya adalah :

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Jika nilai *Prob. Cross-section Chi-square* $< 0,05$ maka memilih *fixed effect model* daripada *common effect model*. Sebaliknya, jika nilainya *Prob. Cross-section Chi-square* $> 0,05$ maka akan memilih *common effect model* daripada *fixed effect model*.

2) Uji Hausman

Uji Hausman ini bertujuan untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan. Keputusan penggunaannya pada uji ini menggunakan spesifikasi yang digunakan oleh Hausman. Spesifikasi ini akan memberikan penilaian dengan menggunakan *Chi Square* sehingga keputusan pemilihan model akan ditentukan secara statistik. Hipotesis pada uji hausman sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Jika hasil estimasi menunjukkan menolak H_0 maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Sedangkan jika hasilnya menerima H_0 maka model harus diuji lagi menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM test).

3) Uji *Lagrange Multiplier* (LM test)

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada *Common Effect* maka digunakan uji *Lagrange Multiplier*. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji chow yang terpilih adalah *model common effect*.

Selanjutnya, dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ (maka digunakan *common effect model*)

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ (maka digunakan *random effect model*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistik LM < *Chi-Square*, maka H_0 ditolak, yang artinya *random effect model*.
- b. Jika nilai statistik LM > *Chi-Square*, maka H_0 diterima, yang artinya *common effect model*.

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Menurut Oktavia & Nugraha (2020), uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi oleh peneliti pada data yang berjenis analisis regresi nilai berganda. Pada uji asumsi klasik terdapat 4 pengujian yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji

multikolinearitas. Uji asumsi klasik penting dilakukan untuk menghasilkan estimator yang linear tidak bias dengan varian minimum (*Best Linier Unbiased Estimator* = BLUE), yang artinya model regresi tidak mengandung masalah atau penyimpangan.

3.7.5.1 Uji Normalitas

Menurut Winarno (2017), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel dependen dan independen saling mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam melakukan pengujiannya diperlukan alat analisis dan *Eviews* menggunakan dua cara yaitu dengan histogram dan uji Jarque-Bera. Uji ini mengukur perbedaan skewness dan kurtosis data. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (data berdistribusi normal)

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ (data tidak berdistribusi normal)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

3.7.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ditemukannya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas pada regresi (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada terjadinya korelasi antar variabel independen. Dalam

mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,80$ maka data tersebut terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,80$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan satu dengan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas namun kalau berbeda yaitu heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada pengujian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser yaitu mengresikan nilai mutlaknyanya. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada masalah heteroskedastisitas)

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ (ada masalah heteroskedastisitas)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3.7.5.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bermaksud untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan satu yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi, untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Kriteria Uji Durbin Watson, sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan ($4du$) maka koefisien autokorelasi $=0$, sehingga tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi > 0 sehingga autokorelasi positif
3. Bila nilai DW lebih besar daripada ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi < 0 , sehingga ada autokorelasi negatif
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan bawah (dl) atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.7.6 Uji Hipotesis

3.7.6.1 Uji Parsial (t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui bahwa independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018), maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. H_0 ditolak, H_a diterima jika nilai signifikan lebih kecil dari tingkat alpha (α) 0,05 berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. H_0 diterima, H_a ditolak jika nilai signifikan lebih besar dari tingkat alpha (α) 0,05 berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.6.2 Uji Simultan

Menurut Ghozali (2018) uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha=0,05$ atau 5% dengan kriteria:

1. H_0 ditolak, H_a diterima yaitu bila nilai sig-F lebih kecil dari tingkat alpha (α) 0,05 berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, atau
2. H_0 diterima, H_a ditolak yaitu bila nilai sig-F lebih besar dari tingkat alpha (α) 0,05 berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.6.3 Koefisien Determinasi

Pada pengujian ini tujuannya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen tersebut memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianingtyas, D. A., & Sucipto, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2), 23–30. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v2i2.9369>
- Alvita, F., & Khairunnisa, P. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Amilin. (2019). *Analisis Informasi Keuangan* (kedua). CV Gerina Prima.
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh p rofitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 17(1), 66. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/388>
- Bahrin, M. F., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276.
- Bakri Katti, S. W. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.33319/jeko.v9i1.51>
- Cahyono, H. S., & Sulistyawati, A. I. (2016). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Akuisisi*, 12(2), 39–53. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jplph.2009.07.006><http://dx.doi.org/10.1016/j.neps.2015.06.001><https://www.abebooks.com/Trease-Evans-Pharmacognosy-13th-Edition-William/14174467122/bd>
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (P. P. Lestari (ed.); Cetakan Ke). Salemba Empat.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
- Chen, S., Tanudjaya, F., Pratama, R., Damanik, B., & Rahmi, N. U. (2021).

Influence of Company Size , Profitability , Dividend Policy , and Liquidity on Company Value in Manufacturing Companies. 4(08), 1559–1565.
<https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-34>

- Dananjaya, P. M., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(10), 6610–6639.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21460/jrak.2018.141.295>
- Dewi, L. P. U. K., & Wirasedana, I. W. P. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 813–841. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p01>
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Mul*, 2(1), 118–126.
- Dwita, R., & Kurniawan. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76–89. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.76-89>
- Fauziah, F., & Jamal, S. W. (2020). *Analisis Pengaruh Leverage , Financial Performance Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur.* 4(2), 125–146.
- Febriyanti, A., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Firm Size, Sales Growth, dan Return On Equity Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Maneksi*, 10(1), 103–111.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Ananlisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (A. Tejukusumo (ed.); Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozi, S., & Hermansyah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24843/jmat.2018.v08.i01.p93>
- Gustian, D. (2017a). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 84–100.
- Gustian, D. (2017b). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 84–100.

- Hajering, Mahfudnurnajamuddin, I. D. dan, & Muhammad Su'un. (2018). The Influence Of Investment Decisions, Funding Decisions And Dividend Policies On Financial Performance And The Value Of Banking Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 7(10), 63–71. www.ijbmi.org
- Handayani, U. N., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5999>
- Harmaini. (2021). Factors Affecting Value of Companies (Case Study of the Indonesian Pharmaceutical Industry). *Journal of Business and Entrepreneurship*, 3(2), 77–92.
- Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1).
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (A. Pramono (ed.); Pertama). PT Grasindo.
- Hidayat, A., & Nuhung, M. N. (2020). Likuiditas , Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 11(2), 92–101.
- Husaeni, M. F., Nurdin, & Nurhasanah, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Manajemen*, 6(1), 637–642. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/viewFile/1162/1134>
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (kelima). UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 56 Laba Per Saham. *Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 56(56), h. i-56.71.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sara Informatika*, 19(2), 191–198.
- Irawan. (2019). Analisis Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 10(1), 226–242.
- Jannah, W., Juanda, A., & Prasetyo, A. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 93–105. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8360>
- Japhar, L., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 310–321. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.30773>

Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16, 38–44.

Jesilia, & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Provita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 15(1), 157–165. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.012> This

Kartawinata, B. R., Koerniawati, D., Sari, D. P., Anita, Wicaksono, G., Moridu, I., Supriadi, A., Asniwati, Ichwanudin, W., Hardiyanti, S. E., Riza, F., Utami, F., & Nugraheni, S. (2020). *Manajemen Keuangan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)* (Pertama). Widina Bhakti Persada Bandung.

Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). *Analisis Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Analysis Of The Effect Of Leverage , Profitability And Company Size On Firm Value In The Banking Industry Registered .* 8(3), 174–183.

Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.

Kurniawan, M. Z. (2020). Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5, 113–122. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30737/ekonika.v5i1.847> ANALISIS

Marhaeningtyas, D. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Leverage , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1060–1072.

Melisa, & Pranaditya, A. (2019). *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Pada Periode Tahun 2013-2017)*.

Mubyarto, N., & Khairiyani. (2019). Kebijakan Investasi, Pendanaan dan Dividen sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 328–341. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i1.138>

- Mulyasari, A. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto. *Economics Development Analysis Journal*, 5(4), 368–376. <https://doi.org/10.15294/edaj.v5i4.22174>
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan* (T. R. P. Setia (ed.); pertama). CV Pustaka Setia.
- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Computech & Bisnis*, 14(1), 1–9.
- Oktavia, Y., & Kalsum, U. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39–52. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Pamuji, B. L., & Hartono, U. (2020). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Firm Size, dan Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1394–1405. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1394-1405>
- Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) periode 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(9), 11–21. http://biblioteca.ibge.gov.br/visualizacao/monografias/GEBIS-RJ/RBG/RBG-1995-v57_n1.pdf%0Ahttps://periodicos.ufpe.br/revistas/rbgfe/article/view/234295
- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm ' s Size , Growth , and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator : A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103–110. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n8p103>
- Puspitasari, I. (2020). *Saham Perbankan dan Pertambangan Banyak Diburu Asing Sejak Awal Tahun*. Kontan.Co.Id. <https://amp.kontan.co.id/news/saham-perbankan-dan-pertambangan-banyak-diburu-asing-sejak-awal-tahun>
- Putri, K. A. T., & Mardenia, L. (2019). Pengaruh GCG, CSR, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14(2), 156–169. <https://doi.org/doi.org/10.21009/wahana.14.024>
- Putri, N. K., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2018). Pengaruh Keputusan Pendanaan

dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Trend*, 13(2), 199. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v13i2.4023>

Putri, S. S. P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). Firm Size , Leverage , Profitabilitas , Likuiditas , Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabel*, 18(1), 41–50.

Putri, V. R., & Rchmawati, A. (2017). The Effect of Profitability , Dividend Policy , Debt Policy , and Firm Age on Firm Value in The Non-Bank Financial Industry. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 10(1), 14–21.

Rahayu, M., & Sari, B. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. 2(74), 69–76.

Ramadhania, D., Almira, N. A., Salsabilla, T., & Rafni, T. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT PP Properti Tbk. *Jurnal Kompetitif Bisnis Edisi COVID-19*, 1(1), 25–35.

Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>

Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 03(01), 80–94.

Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). *Effect of Liquidity , Profitability , and Size of Companies on Firm Value*. 25(6), 325–331. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>

Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2651–2660. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23715>

Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>

Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas , Firm Size , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.

- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori & Praktik)* (P. Erlangga (ed.); 2nd ed.). Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALVABETA, CV.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodelogi Penelitian (Bisnis & Ekonomi)*. Pustaka Baru Press.
- Supangat, A. (2017). *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik* (A. Supriatna (ed.); 5th ed.). KENCANA.
- Suryahadi, A. (2020). *Dari Empat Saham Bank, Hanya BBKA yang Masih Mencatat Net Buy Asing Sebulan Terakhir*. Kontan.Co.Id. <https://amp.kontan.co.id/news/dari-empat-saham-bank-hanya-bbca-yang-masih-mencatat-net-buy-asing-sebulan-terakhir>
- Syam, L. F., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(12), 18–23.
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). Firm Value : Impact of Investment Decisions , Funding Decisions and Dividend Firm Value : Impact of Investment Decisions , Funding Decisions and Dividend Policies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 158–163. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6107>
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.344>
- Wahyudi, S. M. (2020). Effect of leverage, profitability, sales growth toward company values. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(4), 161–169.
- Wahyudi, S. T. (2020). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. Rajawali Pers.
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 216–224. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/388>
- Waryati, S. Y., Susanti, F. E., & Wahyuningrum, S. (2022). The Impact Of Firm Value On Capital Structure , Profitability , And Firm Size. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Sciene*, 02(02), 96–113.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow,

dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 957–981.

Widoyoko, S. E. . (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.

Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statiska dengan EViews* (5 ed.). UPP STIM YKPN.

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan* (Ketiga). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

CURRICULUM VITAE



I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Yuli Fatmawati
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang/ 01 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Tugu Pahlawan No.19
Usia : 22 Tahun
Agama : Islam
Nomor Handphone : 0823-8539-6265
Email : yulifatmawati0107@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal		
Jenjang	Intitusi	Tahun (masuk-keluar)
SD	SD Negeri 011 Tanjungpinang Barat	2006-2012
SMP	SMP Negeri 3 Tanjungpinang	2012-2015
SMA	SMA Negeri 1 Tanjungpinang	2015-2018
S1	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2018-2022